

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP SEHAT DAN OBESITAS
TERHADAP KEJADIAN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RSUD. AJI BATARA AGUNG DEWA SAKTI SAMBOJA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Neni Sundari¹, Fatwa Sari Tetra Dewi², Muhammad Robikhul Ikhsan³

ABSTRAK

Latar Belakang

Diabetes mellitus tipe 2 (DM tipe 2) merupakan masalah yang penting untuk dilakukan penyelesaiannya, karena angka penderita DM tipe 2 terus meningkat, peningkatan prevalensi DM tipe 2 meningkat karena terjadi perubahan gaya hidup, kenaikan jumlah kalori yang dimakan, kurangnya aktifitas fisik dan meningkatnya jumlah populasi manusia usia lanjut. Obesitas dan gaya hidup merupakan faktor risiko untuk DM tipe 2, karena banyak bukti dari penelitian menunjukkan bahwa intervensi gaya hidup secara intensif dapat mengurangi kejadian diabetes tipe 2 pada individu yang berisiko

Tujuan

Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya hubungan pengetahuan perilaku hidup sehat dan obesitas terhadap kejadian DM tipe 2.

Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain *case control study*. Subyek penelitian yang diambil adalah secara *purposive sampling* pada pasien rawat jalan dan rawat Inap di RSUD.Aji Batara Agung Dewa Sakti sejumlah 212 dengan 106 kasus penderita DM tipe 2 dan kontrol 106 bukan penderita DM tipe 2 antara umur 25-64 tahun.

Hasil

Pengetahuan perilaku hidup sehat tidak bermakna secara statistik OR 1.09 (CI 0,58-2.07) pada kejadian DM tipe 2, sedangkan pada analisis data univariabel obesitas sentral bermakna secara statistik OR 3,68 (CI 1.95-6.99) hal ini erat kaitannya dengan perilaku inaktivitas fisik yang rendah namun obesitas sentral juga akan meningkat sejalan dengan bertambahnya usia dan prevalensinya lebih besar pada perempuan sehingga pada analisa multivariabel secara statistik tidak bermakna OR 1,52 (0,64-3,63) .

Pada inaktivitas fisik analisa multivariabel bermakna secara statistik yaitu aktivitas rendah OR 24,61(CI 5,37-112,8) sehingga merupakan faktor risiko utama dan sejalan dengan bertambahnya usia pada golongan 35-44 tahun OR 17,7 (CI 3,74-84,42), usia 45-54 OR 21,8 (CI 4,71-94,07) dan usia 55-64 OR 16,96 (CI : 3,66-78,47) juga pada golongan yang tidak bekerja OR 5,79 (CI 1,27-26,25) dan golongan berpenghasilan sangat tinggi OR 12,94 (CI : 2,85-58,59) merupakan faktor risiko yang saling mendukung untuk kejadian DM tipe 2.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan perilaku hidup sehat terhadap kejadian diabetes mellitus tipe 2. Obesitas sentral merupakan faktor risiko terhadap kejadian DM tipe 2 hal ini erat kaitannya tidak hanya dengan perilaku aktivitas fisik yang rendah namun obesitas sentral juga akan meningkat sejalan dengan bertambahnya usia dan prevalensinya lebih besar pada perempuan . Aktivitas fisik merupakan faktor protektif untuk mencegah kejadian DM tipe 2.

Kata Kunci : DM tipe 2, Faktor Risiko DM tipe 2, perilaku hidup sehat

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGES OF HEALTHY LIFE BEHAVIOR AND OBESITY AND THE OCCURRENCE OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 AT DI RSUD. AJI BATARA AGUNG DEWA SAKTI SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Neni Sundari¹, Fatwa Sari Tetra Dewi², Muhammad Robikhul Ikhsan³

ABSTRACT

Background

Diabetes mellitus type 2 (DM type 2) is an issue that is important to resolve since the number of people suffering type 2 diabetes continues to increase. The increasing prevalence of type 2 diabetes increased due to changes in lifestyle, increase in the amount of calorie intake, lack of physical activity and the increasing number of the elderly population. Obesity and lifestyle is a risk factor for type 2 diabetes since a lot of evidences from research suggest that intensive lifestyle interventions can reduce the incidence of type 2 diabetes in individuals at risk.

Purpose of the research

The aim of this research is to determine the correlation between knowledge of healthy behavior and obesity on the occurrence of type 2 diabetes mellitus.

Method

Type of this research is observational- analytical- quantitative with case control study design. The research subjects were taken by purposive sampling of 212 outpatients and inpatients care in RSUD Aji Batara Agung Desa Sakti in which 106 patients were suffering type 2 diabetes and 106 control patients that were not suffering type 2 diabetes mellitus. All were between 25-64 years old.

Result

Knowledge of healthy behavior is not statistically significant OR 1:09 (CI 0,58-2.07) in the occurrence of type 2 diabetes mellitus while on the central univariable data analysis obesity statistically significant OR of 3.68 (CI 1.95-6.99). It is closely related to the behavior of low physical inactivity but central obesity also increases with age and the prevalence is greater in women that in multivariable analysis was not statistically significant OR of 1.52 (0.64 to 3.63).

Multivariable analysis on physical inactivity statistically significant in which lower activity OR 24.61 (CI 5.37 to 112.8) so it is a major risk factor and due to increasing age in the group of 35-44 year OR of 17.7 (CI 3,74- 84.42), age 45-54 21,8 OR (CI 4.71 to 94.07) and age 55-64 OR 16.96 (CI: 3.66 to 78.47) also on groups that do not work OR 5.79 (CI 1.27 to 26.25) and very high income group OR of 2.56 (CI: 2.85 to 58.59) are collaborating risk factors for the occurrence type 2 diabetes mellitus.

Conclusion

Based on these research results, we can conclude that there is no statistically significant relationship between the knowledge of healthy behavior on the incidence of type 2 diabetes mellitus. Central obesity is a risk factor for type 2 diabetes occurrence and it is closely related not only to the behavior of low physical activity but central obesity also increases with age and the prevalence is higher in women. Physical activity is a protective factor to prevent the incidence of type 2 diabetes mellitus.

Keywords : DM tipe 2, Risk Factor DM type 2, healthy life behavior